

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Distribusi anak usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* di wilayah kerja puskesmas Situjuh lebih banyak ditemukan pada usia pada laki-laki dibandingkan perempuan dan berdasarkan usia lebih banyak ditemukan pada usia 36-47 bulan.
2. Distribusi frekuensi riwayat berat badan lahir pada anak usia 24-59 bulan yang tidak optimal atau kurang dari 2500 gram banyak ditemukan pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol
3. Distribusi frekuensi riwayat pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada anak usia 24-59 bulan yang tidak eksklusif banyak ditemukan pada kelompok kasus, dibandingkan dengan kelompok kontrol.
4. Distribusi frekuensi riwayat imunisasi dasar pada anak usia 24-59 bulan yang diberikan tidak lengkap lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat berat badan lahir dengan kejadian *stunting*. Balita yang memiliki riwayat berat badan lahir yang tidak optimal berisiko 7 kali mengalami *stunting* dibanding anak dengan berat badan lahir yang optimal atau tidak BBLR.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI dengan kejadian *stunting*, balita dengan riwayat pemberian ASI tidak eksklusif berisiko 3 kali mengalami *stunting* dari pada balita yang mendapatkan ASI eksklusif.
7. Tidak terdapat hubungan yang antara riwayat imunisasi dasar dengan kejadian *stunting*.

## 6.2 Saran

1. Diharapkan para ibu yang memiliki balita untuk lebih memperhatikan asuhan terutama pada periode emas (*golden period*) yaitu mulai dari masa janin sampai anak usia dua tahun untuk mencegah masalah gizi sehingga masalah gizi anak bisa dicegah dan tumbuh kembang anak akan optimal.
2. Diharapkan tenaga gizi atau kesehatan di Puskesmas untuk dapat mengajak, memotivasi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat dan orangtua agar memperhatikan kembali mengenai berat badan lahir, pemberian ASI dan imunisasi dasar baik saat pemantauan keadaan gizi saat posyandu maupun saat pemantauan saat di puskesmas. Diharapkan dapat memberikan edukasi melalui penyuluhan atau konseling terencana dan terjadwal mengenai bagaimana asuhan yang baik terhadap anak. Selain itu, edukasi tentang pemanfaatan buku KIA, informasi yang dimuat didalamnya, serta pencatatan dalam buku KIA perlu menjadi perhatian khusus.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas dan memperdalam penelitian dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh. Selain itu, diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat validitasnya (untuk mengurangi bias) dalam penelitiandan mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap nantinya. Terkait variabel imunisasi dasar, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih membahas pengaruh imunisasi dalam hal ini adalah infeksi, seperti durasi dan frekuensi terjadinya infeksi serta bagaimana pengaruhnya terhadap nafsu makan dapat dianalisis hubunganya dengan kejadian *stuntin*